TUGAS

PRAKTIKUM SIATEM OPERASI

MODUL 5 PENGENALAN SISTEM OPERASI LINUX



Disusun Oleh:

DIAN NUR HAYATI

L200210229

Kelas E

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2022/2023

NIM : L200210229 Nilai :

Nama : Dian Nur Hayati

Kelas : E

Dosen pengampu : Heru Setya Nugraha,

S.T.,M.Kom

Tanggal Praktikum : 11 Oktober 2022

Tanda tangan:

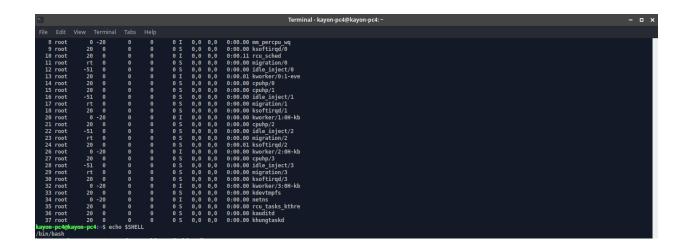
Petunjuk pratikum

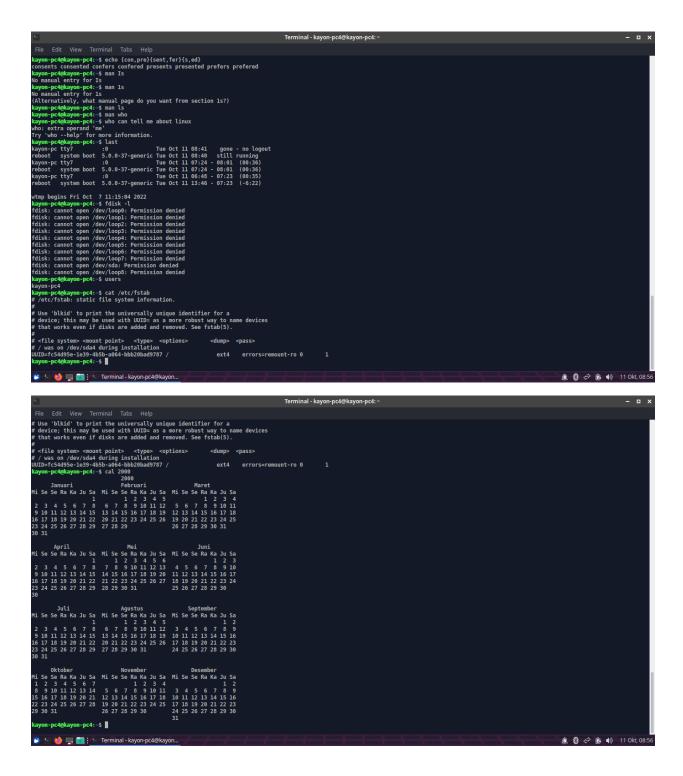
1. Nyalakan komputer dan pilih system operasi Linux yang tersedia

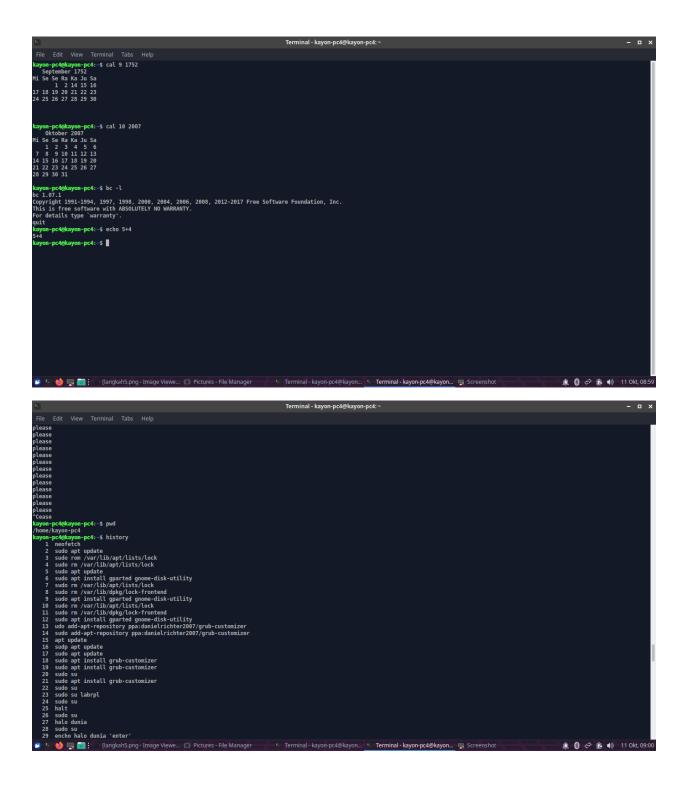
- 2. Tunggu proses booting selesai yaitu pada saat keluar permintaan untuk masukkan username dan password. Masukkan username kemudian tekan enter
- 3. Buka Applications Accessories Terminal. Untuk menggunakan command line.
- 4. Jika menggunakan Ubuntu login root dengan menggunakan "sudo su" kemudian 'enter', setelah itu masukkan password milik user admin (tanyakan kepada asisten praktikum)

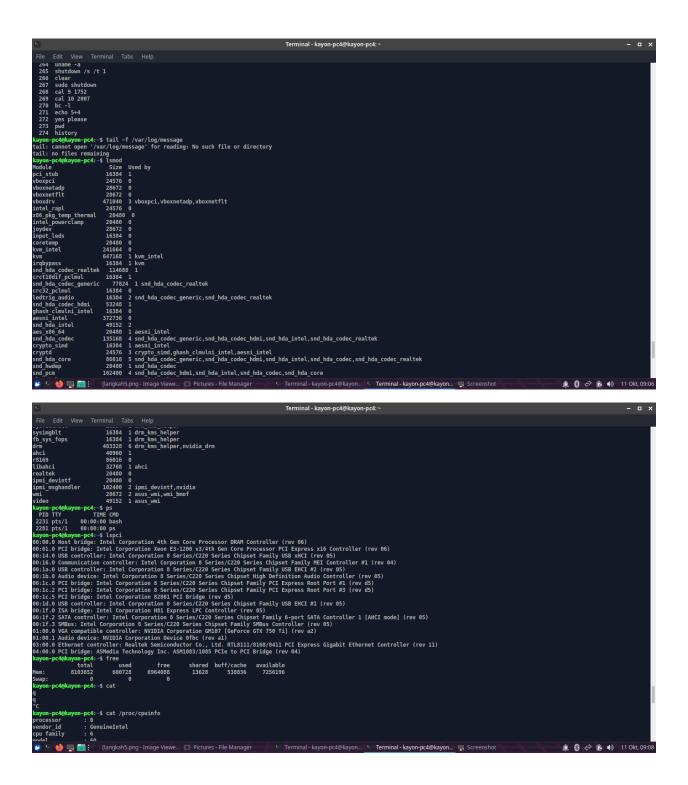
Setelah proses selesai dan berada shell, tuliskan perintah-perintah berikut ini.

```
Terminal - kayon-pc4@kayon-pc4: ~
        n-pc4@kayon-pc4:~$ echo halo dunia
 halo dunia
 kayon-pc4@kayon-pc4:∼$ date
Sel Okt 11 08:43:06 WIB 2022
        on-pc4@kayon-pc4:~$ hostname
  ayon-pc4
           -pc4@kayon-pc4:~$ arch
<mark>kayon-pc4@kayon-pc4:~$</mark> uname -a
Linux kayon-pc4 5.0.0-37-generic #40~18.04.1-Ubuntu SMP Thu Nov 14 12:06:39 UTC 2019 x86_64 x86_64 x86_64 GNU/Linux
  ayon-pc4@kayon-pc4:-$ dmesg | more
0.000000] microcode: microcode updated early to revision 0x27, date = 2019-
02-26
[ 0.000000] Linux version 5.0.0-37-generic (buildd@lcy01-amd64-023) (gcc version 7.4.0 (Ubuntu 7.4.0-1ubuntu1-18.04.1)) #40-18.04.1-Ubuntu SMP Thu Nov 14 12: 06:39 UTC 2019 (Ubuntu 5.0.0-37.40-18.04.1-generic 5.0.21)
[ 0.000000] Command Line: BOOT_IMAGE=/boot/vmlinuz-5.0.0-37-generic root=UUID = fc54d95e-1e39-4b5b-a064-bbb20bad9787 ro quiet splash vt.handoff=1
         0.000000] KERNEL supported cpus:
0.000000] Intel GenuineIntel
0.000000] AMD AuthenticAMD
                             Hygon HygonGenuine
Centaur CentaurHauls
         0.000000]
0.000000]
          0.000000] x86/fpu: Supporting XSAVE feature 0x001: 'x87 floating point regi
         o.000000] x86/fpu: Supporting XSAVE feature 0x002: 'SSE registers'
0.000000] x86/fpu: Supporting XSAVE feature 0x004: 'AVX registers'
0.000000] x86/fpu: xstate_offset[2]: 576, xstate_sizes[2]: 256
0.000000] x86/fpu: Enabled xstate features 0x7, context size is 832 bytes,
 0.000000] BIOS-e820: [mem 0x00000000000000000000000000000fffff] reserved
```









```
Terminal - kayon-pc4@kayon-pc4: ~
File Edit View Terminal Tabs Help

kayon-pc4gkayon-pc4-5 cat /proc/cpuinfo
processor : 0
vendor_id : GenuineIntel
cpu family : 6
model : 60
model : 60
model : 70
microcode : 0x27
cpu MHz : 828.655
cache size : 6144 KB
physical id : 0
siblings : 4
core id : 0
cpu cores : 4
apicid : 0
initial apicid : 0
cpuid level : 13

wp : yes

flags : fpu vme de pse tsc msr pae mce cx8 apic sep mtrr pge mca cmov pat pse36 clflush dts acpi mmx fxsr sse sse2 ss ht tm pbe syscall nx pdpelgb rdtscp lm constant tsc arch_perfmon

pebs bts rep_good nopl xtopology nonstop_tsc cpuid aperfmperf pni pclmulqdq dtes64 monitor ds cpl vmx smx est tm2 sse3 sdbg fmm cx16 xtpr pdcm pcid sse4_1 sse4_2 x2apic movbe popcnt tsc deadli

ne_timer aes xsave avx f16c rdrand lahf_lm abm cpuid_fault epb invpcid_single pti ssbd ibrs ibpb stibp tpr_shadow vnmi flexpriority ept vpid ept_ad fsgsbase tsc_adjust bmil avx2 smep bmi2 erms

invpcid xsaveopt dtherm ida arat pln pts md_clear flush_lld

bugs

sep = meltdown spectre_v1 spectre_v2 spec_store_bypass lltf mds swapgs itlb_multihit

bugs : $594.20

clflush size : $4

cache_alignment : $4

cach
processor : 1
vendor_id : GenuineIntel
cpu family : 6
model : 60
model name : Intel(R) Core(TM) i5-4590 CPU @ 3.30GHz
stepping : 3
microcode : 60.27
cpu MHz : 798.294
cache size : 61.44 KB
physical id : 0
siblings : 4
core id : 1
cpu cores : 4
apicid : 2
initial apicid : 2
initial apicid : 2
initial apicid : 2
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          wp : yes
flags : fpu vme de pse tsc msr pae mce cx8 apic sep mtrr pge mca cmov pat pse36 clflush dts acpi mmx fxsr sse sse2 ss ht tm pbe syscall nx pdpe1gb rdtscp lm constant_tsc arch_perfmon
pebs bts rep_good nopl xtopology nonstop tsc cpuid aperfmperf pni pclmulqdd dts64 monitor ds cpl vmx smx est tm2 ssse3 sdbg fma cx16 xtpr pdcm pcid sse4_1 sse4_2 x2apic movbe popcnt tsc deadli
nivpcid xsaveopt dtherm ida arat pln pts md_clear flush lld
bugs : cpu meltdown spectre_v1 spectre_v2 spec_store_bypass lltf mds swapgs itlb_multihit
clflush size : 64
cache_alignment : 64
cache_alignment : 64
address sizes : 39 bits physical, 48 bits virtual
power management:
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  Terminal - kayon-pc4@kayon-pc4: ~
                                                                                        : 3
: GenuineIntel
6
6
6
0 : Intel(R) Core(TM) i5-4590 CPU @ 3.30GHz
3
: 0x27
: 528.139
: 6144 KB
: 0
: 4
```

Tugas

1. Jelaskan distro linux yang ada saat ini (minimal 5)

Jawab:

a. Ubuntu

Rating: 7,62/10 Basis: Debian

Cocok: untuk Pemula

Ubuntu adalah distro Linux yang dikembangkan oleh Canonical dengan basis Debian. Ubuntu merupakan sistem operasi desktop yang lengkap, tersedia secara gratis (open source), dan didukung oleh komunitas.

Sebagai distribusi linux open source, dukungan komunitas menjadi salah satu hal yang membuat distro Linux Ubuntu banyak diunduh oleh pengguna. Mulai dari pengguna tingkat lanjut hingga pemula.

b. Linux Lite

Rating: 8,71/10 Basis: Ubuntu

Cocok: untuk Pemula

Dikembangkan dari Ubuntu, Linux Lite hadir menjadi alternatif bagi pengguna yang ingin beralih dari Windows. Oleh karena itu, setiap aspeknya dibuat hampir serupa dengan Windows, terutama desktop environment atau tampilannya.

Menariknya, distro Linux ini dibekali dengan aplikasi yang umumnya dibutuhkan oleh pengguna Windows.

c. Fedora Server

Rating: 8,29/10 Basis: Independen

Cocok: untuk pengguna tingkat lanjut

Fedora merupakan distro Linux hasil pengembangan dari Red Hat. Fedora server memungkinkan Anda untuk mengelola server menggunakan tool Rolekit. Sistem operasi ini juga didukung dengan PostgreSQL Database Server.

Fedora Server juga mempunyai FreeIPA yang memungkinkan Anda untuk melakukan beberapa hal penting bari server. Sebagai contoh, mengelola proses otentifikasi, mengakses informasi, dan melakukan audit melalui satu lokasi sentral.

d. Debian

Rating: 8,79/10 Basis: Independen

Cocok: untuk semua pengguna

Dirilis sejak September 1993, Debian merupakan salah satu distro Linux terbesar dan tertua. Distribusi Linux <u>Debian</u> terus berkembang dan dapat digunakan untuk desktop dan server.

Menariknya, Debian menawarkan metode pembaruan yang tidak seperti distro Linux, yaitu melalui rilisan langsung. Jadi, Anda dapat mengatur pembaruan dan menginstal aplikasi tanpa harus melakukan reboot.

Selain itu, salah satu alasan Debian masih terus digunakan hingga sekarang adalah Linux distro ini terus memberikan kinerja yang stabil.

e. Kali Linux

Rating: 7,55/10 Basis: Debian

Cocok: untuk pengguna tingkat lanjut

Kali Linux adalah distro Linux open source yang berbasis Debian. Kali Linux dikembangkan untuk penggunaan pada keamanan data dan informasi, seperti peretasan etis atau riset keamanan suatu sistem, pengujian penetrasi, dan forensik komputer.

Kali Linux banyak digunakan peretasan yang bertujuan untuk menguji keamanan sistem Anda. Sekalipun begitu, bukan tidak mungkin Kali Linux digunakan secara ilegal untuk mengakses sistem tanpa izin.

2. Jelaskan 20 perintah yang sama di antara masing-masing distro

Jawab:

a. su

Ini adalah perintah untuk masuk sebagai super user alias admin. Karena terkadang ada aktivitas-aktivitas tertentu yang hanya bisa dilakukan oleh admin.

Jika kamu ingin menjalankan perintah sebagai admin, kamu juga bisa menggunakan perintah:

sudo (perintah)

Contohnya, misalkan kamu mengetik sudo shutdown. Artinya, kamu ingin mematikan (shutdown) perangkatmu sebagai admin.

b. login

Jika kamu ingin login sebagai user tertentu, maka kamu bisa menjalankan perintah: login (nama user)

Jadi, kalau kamu mengetik login user A, kamu akan masuk ke perangkat sebagai user A.

c. pwd

Mengetahui sedang ada di path/folder apa.

Contohnya, misalkan kamu sedang berada di folder downloads, maka kamu akan mendapat hasil home/user/downloads setelah mengetik pwd.

d. cd

Perintah dasar Linux yang satu ini merupakan singkatan dari change directory alias berpindah folder. Jadi, kamu bisa menggunakannya untuk pindah ke folder yang kamu inginkan. Begini cara menggunakannya:

cd (nama folder)

Misalkan kamu sedang berada di folder downloads. Dan di dalam folder tersebut ada banyak folder, salah satunya adalah folder documents.

Jika kamu ingin berpindah ke folder documents, kamu tinggal mengetik cd documents.

e. Is

Jika kamu ingin tahu isi suatu folder, maka kamu perlu menggunakan perintah ini. Contohnya, misalkan kamu mengetik Is saat berada di folder Downloads, maka hasilnya akan menampilkan folder-folder yang ada di dalamnya, seperti Documents, Music, dan lain-lain.

f. cat

Perintah ini berfungsi untuk membuka isi file. Berikut adalah cara menggunakannya: cat nama-file.ekstensi file

Contohnya, misalkan kamu ingin mengetahui isi dari file teks berjudul filebaru. Maka, kamu bisa menulis cat filebaru.txt.

Fungsi lain dari perintah cat adalah untuk membuat file baru, caranya begini:

cat > nama file

Jadi, jika kamu ingin membuat file baru bernama "file-revisi", kamu bisa menulis cat > file-revisi.

g. mv

Perintah ini dapat digunakan untuk memindahkan file ke folder yang kamu inginkan. Ini cara penggunaannya:

mv 'nama file + ekstensi' 'direktori yang dituju'

Misalkan kamu ingin memindahkan file-baru.txt dari /home/user/downloads

ke /home/user/downloads/documents. Maka, kamu bisa menulis:

my file-baru.txt /home/user/downloads/documents

h. cp

Jika perintah mv digunakan untuk memindahkan file, perintah cp dapat digunakan untuk menyalin (copy) file ke suatu direktori:

cp 'nama-file + ekstensi' 'direktori yang dituju'

Contohnya, misalkan kamu sekarang sedang berada di folder music. Lalu, kamu ingin menyalin file music.mp3 ke direktori /home/user/downloads. Maka, kamu perlu menulis: cp music.mp3 /home/user/downloads

i. mkdir

Apakah kamu ingin membuat direktori baru? Jika iya, kamu perlu menggunakan perintah mkdir. Begini rumusnya:

mkdir direktori-baru

Contohnya, misalkan kamu ingin membuat folder pictures di direktori Downloads. Maka, kamu perlu menuliskan:

mkdir /home/user/downloads/pictures

j. rmdir

Sebaliknya, jika kamu ingin menghapus direktori, maka kamu perlu membuat perintah rmdir. Ini cara menggunakannya:

rmdir direktori-yang-ingin-dihapus

Jadi, jika kamu ingin menghapus folder pictures di direktori Downloads, ini adalah perintah yang harus kamu tulis:

rmdir /home/user/downloads/pictures

k. rm

Nah, jika kamu ingin menghapus file, kamu bisa menggunakan perintah rm. Begini caranya:

rm file-yang-ingin-dihapus

Contohnya, misalkan kamu ingin menghapus filebaru.txt. Maka, inilah perintah yang perlu kamu tulis:

rm filebaru.txt

l. find

Sesuai dengan namanya, perintah find dapat digunakan untuk mencari file. Begini caranya:

find 'direktori' '-name' 'nama file yang dicari + extension'

Jadi, ketika kamu ingin mencari file music.mp3 di folder /home/user/downloads/music.

Maka, perintah yang perlu kamu tuliskan adalah:

find /home/user/downloads/music -name music.mp3

m. locate

Sama seperti find, locate juga berfungsi untuk mencari file. Bedanya, kamu tak perlu menuliskan direktori yang ingin kamu telusuri:

locate -i 'nama file yang ingin dicari'

Oh ya, komponen "-i" sebenarnya opsional. Kamu bisa memasukkannya atau tidak. Fungsi dari komponen ini adalah untuk mengaktifkan kepekaan kapital (case sensitive). Jadi, misalkan kamu ingin mencari file bernama "file baru", maka, kamu perlu menulis perintah berikut:

locate -i file*baru

Seperti yang kamu lihat, jika di nama filenya ada spasi, kamu perlu menggantinya dengan tanda bintang (*).

n. touch

Kamu bisa menggunakan perintah touch untuk membuat file kosong baru. Selain itu, kamu juga bisa menggunakannya untuk membuat lebih dari satu file. Berikut cara menggunakannya:

touch nama-file-baru

Contohnya, misalkan kamu ingin membuat dua file baru bernama "revisi1" dan "revisi2". Maka, kamu bisa menuliskan perintah berikut:

touch revisi1 revisi2

o. grep

Fungsi ini berguna untuk mencari kata di suatu file. Begini caranya: grep 'kata yang ingin kamu cari' 'file yang ingin ditelusuri' Contohnya, misalkan kamu ingin menemukan kata "fotosintesis" di dalam file "biologi.txt". Maka, kamu bisa mengetikkan perintah berikut: grep fotosintesis biologi.txt

Hasilnya, kamu akan melihat baris yang berisi kata "fotosintesis" di file tersebut.

p. du

Apakah kamu ingin tahu berapa banyak disk space yang sudah terisi di suatu direktori? Kamu bisa mendapat jawabannya melalui perintah du. Begini cara menggunakannya: du -h nama direktori

Contohnya, misalkan kamu ingin tahu total ukuran (size) konten di dalam direktori /home/user/downloads, maka kamu perlu mengetikkan: du -h /home/user/downloads.

q. df

Jika kamu ingin mengetahui sisa kapasitas disk space hard disk, kamu hanya perlu mengetik perintah df. Hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk kilobyte. Tapi, jika kamu ingin melihatnya dalam satuan megabyte, kamu dapat menuliskan df -m.

r. diff

Perintah dasar Linux yang satu ini sangat berguna untuk programmer. Karena, perintah diff dapat digunakan untuk membandingkan konten di dalam dua file yang berbeda.

Dengan begitu, programmer dapat mengecek apakah ada kode yang berbeda pada kedua file tersebut. Contohnya, misalkan mereka ingin tahu apakah ada perbedaan kode pada file1.txt dan file2.txt. Mereka hanya perlu mengetikkan perintah berikut: diff file1.txt file2.txt

s. head

Perintah ini berfungsi untuk menampilkan sepuluh baris teks pertama di suatu file. Contohnya, misalkan kamu ingin melihat sepuluh baris awal di file revisi1.txt, maka kamu perlu menulis:

head revisi1.txt

Tapi, kamu juga bisa mengatur jumlah baris yang ditampilkan kok. Caranya, dengan menambah komponen "-n jumlah baris" di tengah perintahnya. Jadi jika kamu ingin melihat tiga baris saja, kamu bisa mengetik:

head -n 3 revisi1.txt

t. tail

Tail merupakan kebalikan dari head. Karena perintah ini akan menampilkan sepuluh baris teks terakhir di suatu file. Jadi, jika kamu ingin melihat sepuluh baris terakhir pada file revisi2.txt, kamu tinggal mengetik:

tail revisi2.txt

- 3. Jelaskan maksud perintah "init 0", "init 1", "init 2", "init 3", "init 4", "init 5", dan "init 6". Jawab:
 - **a. init 0** => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.

command: init 0, shutdown -i0

b. init 1 => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.

command: init 1, shutdown -i1

- c. init 2 => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share. command: init2. shutdown -i2
- **d. init 3** ==> memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network. command: init 3, shutdown -i3
- e. init 4 ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan. command: init4, shutdown -i4
- **f.** init 5 ==> utk shutdown/ power off.

command: init5, shutdown -i5

g. init 6 ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab

command: init 6, shutdown -i6

- Utk mengetahui runlevel kita saat ini gunakan perintah
- 4. Jelaskan maksud dari perintah 'quota'

Jawab:

Quota adalah nilai batas yang ditetapkan untuk mengelola akses ke sumber daya sistem dan jaringan atau jumlah penyimpanan yang digunakan oleh User atau Group tertentu.

Disk quota bisa diterapakan per user atau per group.

- jika diterapkan per user maka quota yang diterapkan mutlak milik user tersebut. misal: user Ical memiliki disk quota 5 MB, maka total 5MB tersebut adalah mutlak milik user Ical.
- jika disk quota diterapkan per group maka kapasitas yang ditetapkan adalah milik bersama group tersebut. misal: user Ical dan RedHat adalah anggota group Linux's. Jika group Linux's diberi quota sebesar 10 MB maka kapasitas tersebut adalah milik user Ical dan RedHat. Jadi misalkan user Ical menggunakan sebanyak 6MB maka masih terdapat 4MB untuk digunakan oleh user RedHat.